

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis lakukan beserta hasil penelitian, disimpulkan bahwa Roma 12:1-2 menegaskan mengenai praktik hidup yang seharusnya orang percaya lakukan, yakni mempersembahkan tubuh sebagai persembahan yang berkenan kepada Allah dengan tidak serupa dengan dunia ini, melainkan berubah oleh pembaruan pikiran. Artinya bahwa seluruh aspek kehidupan yang melingkupi tingkah laku, perbuatan dan pola pikir pemuda Kristen hendaknya tidak serupa dengan dunia (melakukan yang jahat), hingga dapat menjadi persembahan yang berkenan kepada-Nya.

Tidak dapat dipungkiri pemuda Kristen saat ini, khususnya pemuda di Kella menghadapi tantangan zaman modern yakni takut ketinggalan yang dikenal dengan istilah *Fear Of Missing Out* (FOMO). Meskipun memiliki sisi positif, namun dampak negatifnya membawa pemuda ke dalam keserupaan dengan dunia yang jahat dalam tingkah laku dan perkataan mereka yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kristiani. Sehingga pemuda-pemuda Kristen tidak lagi mencerminkan dirinya sebagai orang percaya yang oleh kemurahan Tuhan telah dibenarkan oleh iman. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa dengan memahami maksud nasihat Rasul Paulus

dalam surat Roma 12:1-2, pemuda Kristen khususnya pemuda Kella dapat menghindari terjadinya dampak buruk dari FOMO

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

### 1. Pemuda Kristen di Kella

Pemuda Kristen hendaknya mewujudkan keteladanan mereka sebagai orang percaya kepada Kristus dengan hidup sesuai dengan kehendak Tuhan melalui Kitab Suci. Hal tersebut dapat direalisasikan lewat perilaku hidup yang sungguh-sungguh mencerminkan kehidupan orang benar.

### 2. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Kiranya memberikan perhatian pada masalah yang tertuang dalam skripsi ini untuk selanjutnya melakukan penyelidikan lebih jauh dari sudut pandang yang berbeda.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai jembatan untuk melakukan penelitian selanjutnya di bidang kajian yang sama, sebaiknya memperluas variabel penelitian yang digunakan.